

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia periode 2013-2022. Penelitian ini kemudian menganalisis data tersebut melalui program *Eviews 12.0* yang dimana memperoleh hasil pengujian. Sehingga hasil pengujian dapat di simpulan sebagai berikut:

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila nilai CAR bertambah maka kinerja perusahaan akan meningkat. Karena semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang di capai suatu bank maka semakin baik pula kinerjanya sehingga laba perusahaan akan meningkat. Dimana dengan begitu dapat menarik Investor dalam meningkatkan laba. Karena ini menandakan manajemen risiko yang baik dan kapasitas untuk pertumbuhan.

Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah Indonesia. Hasil membuktikan bahwa FDR tidak mempengaruhi hasil kinerja perusahaan. Karena penurunan nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Syariah yang menunjukkan bahwa Bank dalam menyalurkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya belum dilakukan dengan baik. Akhirnya, investor tidak terburu-buru mengartikan bahwa FDR itu bagus atau tidak. Namun, hubungan FDR dengan profitabilitas (ROA) tidak dianggap sebagai hubungan yang kuat atau signifikan dalam konteks bank syariah di Indonesia selama waktu yang diselidiki.

Variabel Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah Indonesia. Hal tersebut di karenakan rasio Pengaruh Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada pada bank. Sumber daya yang ada akan mengakibatkan penurunan laba sehingga akan menurunkan profitabilitas (ROA). Semakin rendah nilai BOPO maka semakin baik untuk investor, atau artinya bank mampu menghasilkan keuntungan dengan biaya operasional rendah.

Variabel *Non-Performing Financing* (NPF) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa pembiayaan yang diberikan pada Bank Syariah belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah. Sehingga para investor berorientasi pada optimalisasi investasi mengenai maksimal tidaknya keuntungan yang didapatkan oleh bank dari sektor pembiayaan.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hal membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Karena tingkat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan bisa menjadi lebih tinggi dari pada pengembalian yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut, mengurangi profitabilitas secara keseluruhan. Selain itu, tergantung pada bagaimana dana tersebut digunakan, pengaruhnya terhadap operasi dan strategi perusahaan juga bisa berbeda. Sehingga para investor diberikan wawasan tentang struktur modal bank, dan dampak terhadap profitabilitas, dan risiko bank secara keseluruhan.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Funding to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2022. Hal ini membuktikan bahwa hasil uji statistik menunjukkan nilai F-statistik signifikan pada tingkat kepercayaan, menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, FDR, BOPO, NPF dan DPK) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (ROA). Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan CAR, FDR, BOPO, NPF dan DPK yang baik secara simultan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, manajemen perbankan syariah harus fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen risiko yang baik, dan mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran dana. Dengan cara ini, perbankan syariah dapat meningkatkan profitabilitasnya sebagaimana tercermin dalam ROA, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas keuangan jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan, maka melalui penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *Stakeholder* (Pemangku kepentingan)

Dengan peroleh hasil ini dapat memberikan pemahaman pada kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik untuk dapat mengetahui faktor0faktor yang berkontribusi terhadap nilai profitabilitas (ROA). Mempertimbangkan implementasi kebijakan dan strategi yang dapat diterapkan berdasarkan temuan penelitian dalam memanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas (ROA).

2. Bagi Akademisi

Penelitian yang ada dapat menjadi peluang dalam mengembangkan literatur yang dikaji dan mengidentifikasi pengetahuan untuk memperkaya literatur dengan menggali lebih dalam untuk mengeksplorasi hubungan CAR, FDR, BOPO, NPF, dan DPK pada profitabilitas (ROA). Selain itu, dapat mencari metode penelitian yang berbeda dan pendekatan terbaru untuk memperdalam pemahaman antara variabel-variabel yang dipertimbangkan.

3. Bagi Investor

Investor harus dapat memahami lebih teliti dan memperhatikan dalam rasio keuangan seperti CAR, FDR, BOPO, NPF, dan DPK pada profitabilitas (ROA) dimana dapat dijadikan panduan dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi tentang potensi pertumbuhan perusahaan dan nilai investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan memahami dampak faktor internal dan eksternal atau variabel tambahan yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Seperti menambahkan variabel ROE agar dapat memperkaya pemahaman dalam penelitian ini serta dapat menambah sampel untuk bisa menganalisis dari persepektif dampak jangka pendek dan jangka panjang.

C. Penutup

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian dapat menyusun skripsi ini dengan penuh perjuangan berupa pikiran, tenaga, dan waktu. Penelitian juga berterimakasih pada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya ada penelitian lebih lanjut tentang pendekatan pembelajaran yang bias lebih inovatif. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Sehingga, dapat

dijadikan sebagai penambah wawasan di masa depan dalam bidang keilmuan.

